

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Drama kehidupan Mansur sungguh menyentuh qalbu. Perjalanan panjang kehidupan yang tak terenti dirundung susah, disamping mendapat keberuntungan. Dari perjalanan hidup Buya H. Mansur Datuak Nagari Basa dapat kita ambil hikmah dan motivasi bahwa dalam menjalani suatu pekerjaan terutama dalam pendidikan terus bersemangat dan jangan menyerah serta ikhlas dalam menjalaninya.

Begitu besar jasa Buya H. Mansur Datuak Nagari Basa dalam pengembangan pendidikan Islam di Sumatera Barat, beliau yang lahir di Padang Alai, melanjutkan pendidikan sampai ke Jakarta. Kemudian mengabdikan diri sampai beliau wafat, anak kedua dari enam bersaudara ini sangat membanggakan pasangan Muhammad Sidik dan Saleha' karena memiliki anak yang cerdas dan berprestasi.

Dalam meniti karir yang di jalani Buya H. Mansur Datuak Nagari Basa banyak pengalaman yang didapat, diantara perjalanan karir beliau pernah menjadi guru SD, MTsN dan Madrasah kemudian dilanjutkan ke Perguruan Tinggi di Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat, beliau juga aktif dalam pemerintahan, selain pendidikan beliau juga aktif dalam dakwah dan sosial kemasyarakatan. itu terlihat ketika beliau menjadi dosen sekaligus pimpinan di Batusangkar, aktif mengikuti tim Syafari ramadhan dari STAIN, kemudian dari itu peranan beliau yang tidak kalah penting beliau juga tidak melupakan

kampung halaman tercinta Padang Alai, bersama Prof. Nazar Bakry mendirikan MTs Padang Alai, MAS Padang Alai, dan SP-IAIN Lubuk Alung yang sekarang menjadi MAN Lubuk Alung. Sungguh besar jasa beliau dalam pendidikan Islam, ditambah dengan menulis buku-buku yang berbasis agama Islam yang dijadikan rujukan dan sumber belajar oleh mahasiswa perguruan Tinggi terutama di IAIN Imam Bonjol Padang.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi, yang penulis lakukan ada beberapa saran:

1. Setelah penulis melakukan penelitian tentang Kiprah Buya H. Mansur Datuak Nagari Basa dalam pengembangan pendidikan Islam, sebagai calon seorang guru dapat mencontoh dan meneladani beliau yang memiliki prestasi yang bagus dalam bidang keilmuan pendidikan Islam serta memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Buya H. Mansur Datuak Nagari Basa atas jasa yang beliau tinggalkan dengan karya-karya beliau.
2. Untuk penulis dan generasi yang akan datang untuk dapat melanjutkan pengembangan pendidikan Islam untuk masa yang akan datang.
3. Bagi mahasiswa sejarah agar bisa menghasilkan karya ilmiah yang betul-betul bermanfaat untuk menunjang keilmuannya.
4. Bagi penulis mudah-mudahan penulis bisa meneruskan jejak Buya H. Mansur Datuak Nagari Basa sebagai penulis.